

**DESAIN *FOUR-TIER MULTIPLE CHOICE TEST* PADA MATERI
GETARAN HARMONIS UNTUK MENGETAHUI PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS X SMA/MA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Kependidikan Strata Satu (S1)



**SRI GUSWINA
16033061/2016**

**PRODI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Desain *Four-Tier Multiple Choice Test* Pada Materi
Getaran Harmonis Untuk Mengetahui Pemahaman
Konsep Siswa Kelas X SMA/MA

Nama : Sri Guswina

NIM : 16033061

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 November 2020

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan

Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

Pembimbing

Dr. Fatni Mufit, M.Si
NIP. 19731023 200012 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Sri Guswina
Nim : 16033061
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : FMIPA

DESAIN *FOUR-TIER MULTIPLE CHOICE TEST* PADA MATERI GETARAN HARMONIS UNTUK MENGETAHUI PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS X SMA/MA

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 20 November 2020

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Fatni Mufit, M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Amali Putra, M.Pd

2. 

3. Anggota : Renol Afrizon, S.Pd., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Desain Four-Tier Multiple Choice Test Pada Materi Getaran Harmonis Untuk Mengetahui Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA/MA*", adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam penulisan karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena tulisan ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.



Padang, 20 November 2020
Yang membuat pernyataan

Sri Guswina
NIM. 16033061

ABSTRAK

Sri Guswina, 2020. *Desain Four Tier Multiple Choice Test* pada Materi Getaran Harmonis untuk Mengetahui Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA/MA.

Kurikulum 2013 revisi 2017 menuntut siswa untuk bisa memahami konsep materi yang dipelajarinya di sekolah. Miskonsepsi sering terjadi pada materi getaran harmonis, namun belum tersedia tes diagnostik miskonsepsi. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan instrumen *four-tier multiple choice test* untuk mengidentifikasi pemahaman konsep siswa. Instrumen ini merupakan tes pilihan ganda empat tingkat yang dilengkapi dengan keyakinan siswa dalam memilih jawaban dan alasan jawaban. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan instrumen *four-tier multiple choice test* pada materi getaran harmonis dan mengetahui kelayakan instrumen tes yang dikembangkan berdasarkan validitas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan menurut model pengembangan Plomp. Model ini terdiri dari tiga tahapan yaitu *preliminary research, development or prototyping phase* dan *assesment phase*. Instrumen tes digunakan pada tahap penelitian pendahuluan adalah tes konsep dan panduan wawancara guru, pada tahap pengembangan digunakan lembar *self evaluation* dan lembar validasi. Teknik analisa data menggunakan kode, analisis statistik deskriptif, dan formula V Aikens.

Tahap penelitian pendahuluan diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa tidak memahami konsep dan sebagian lain mengalami miskonsepsi, dari hasil wawancara guru, didapatkan informasi belum tersedia tes diagnostik untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Pada tahap pengembangan, hasil uji validasi berdasarkan uji validitas pada indikator pencapaian kompetensi, validitas isi secara rata-rata memperoleh 83% atau berada pada kategori sangat valid, validitas konstruksi secara rata-rata memperoleh nilai 77,50% atau berada pada kategori valid, dan validitas bahasa secara rata-rata memperoleh 80% dengan kategori valid dan sangat valid. Berdasarkan item soal, diperoleh bahwa semua item soal pada aspek validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas bahasa berada pada kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes berupa soal tes berbentuk *four-tier multiple choice* benar-benar layak digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan konsep siswa yang terjadi pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Pemahaman Konsep Siswa, Four-Tier Multiple Choice Test, Getaran Hamonis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Desain *Four-Tier Multiple Choice Test* pada Materi Getaran Harmonis untuk Mengetahui Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA/MA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan, petunjuk, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Fatni Mufit, M.Si, sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd, sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Renol Afrizon, M.Pd, sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai pembimbing akademik (PA) sekaligus ketua Prodi Pendidikan Fisika yang telah membimbing dan memotivasi selama menempuh pendidikan di FMIPA UNP
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, ayahanda Zulfirman dan Ibunda Husniwarti yang telah memberikan kesungguhan do'a, dorongan, motivasi dan bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Fisika A angkatan 2016 tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal saleh serta dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Dengan dasar ini penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Desain dalam Pembelajaran Fisika.....	11
2. Tes Diagnostik.....	12
3. Pemahaman Konsep	16
4. Miskonsepsi.....	18
5. Materi Getaran Harmonis	21
6. Uji Kualitas Produk	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Instrumen Pengumpulan Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. a. Soal Konsep	5
b. Soal Hitungan	6
2. Kerangka Berpikir	28
3. Urutan Evaluasi Formatif	33
4. Tahapan Model Pengembangan Plomp	33
5. Soal <i>Four-Tier Multiple Choice Test</i>	44
6. Grafik Validasi Produk dari Validator I	45
7. Grafik Validasi Produk dari Validator II	46
8. Grafik Validasi Produk dari Validator III	46
9. a. Sebelum Revisi	47
b. Sesudah Revisi	48
10. Hasil Aspek Validitas Instrumen Item Soal	52

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Hasil Analisis Pemahaman Konsep Siswa.....	3
2. Rekapitulasi Jawaban Siswa pada Soal Nomor 1.....	4
3. Kombinasi Jawaban <i>Four-Tier Multiple Choice</i> dan Kategorinya	15
4. Ketentuan Uji Reliabilitas	25
5. Instrumen Pengumpulan Data	34
6. Skala Interpretasi Kriteria	39
7. Indeks Penilaian V Aikens	40
8. Data Hasil Analisis Pemahaman Konsep Siswa.....	42
9. Saran Validator.....	47
10. Kategori Validitas Isi	49
11. Kategori Validitas Konstruksi.....	50
12. Kategori Validitas Bahasa	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar suatu individu sehingga berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku individu tersebut. Hilgard dan Marquis (Sagala, 2009) menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri seseorang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku suatu individu ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dimaksudkan dapat berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat dari proses belajar termasuk di bidang fisika.

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu sains yang sangat penting dalam kehidupan. Fisika tidak hanya membahas tentang fakta, konsep atau prinsip, dan prosedural saja, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Tujuan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran adalah agar siswa lebih memahami alam sekitar secara ilmiah dan materi pelajaran yang dipelajarinya. Pembelajaran fisika di sekolah terutama SMA/MA memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan untuk menguasai konsep, dan prinsip fisika serta memiliki keterampilan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Depdiknas, 2006). Oleh karena

itu pembelajaran fisika di sekolah menuntut siswa untuk bisa memahami konsep fisika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mubarak, (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran fisika selama ini lebih menekankan pada aktivitas pendidik memberikan ilmu untuk menjawab soal pada buku, bukan penekanan pada penguasaan konsep siswa. Hal ini menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Selain itu, guru juga kurang dalam memberikan pengetahuan dengan mengaitkan materi fisika dengan gejala alam sekitar yang membuat siswa tidak paham konsep atau tidak tahu penerapannya didalam kehidupan sehari-hari. Padahal gejala alam sekitar yang dialami siswa memberikan konsep-konsep yang berkaitan dengan fisika, sehingga siswa telah memiliki konsep awal dari ilmu fisika.

Konsep awal yang dimiliki siswa dapat berupa benar atau salah. Konsep awal siswa yang salah mengakibatkan miskonsepsi pada siswa terutama dalam pembelajaran fisika. Miskonsepsi merupakan perbedaan antara konsep yang dimiliki oleh siswa dengan konsep sains yang ditetapkan oleh ahli. Menurut Clement (1987) miskonsepsi yang paling banyak terjadi bukan karena salah pengertian selama proses belajar, namun suatu konsep awal (prakonsepsi) yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungan dan konsep tersebut mereka bawa dalam kelas formal. Mufit, dkk (2019) menyatakan bahwa penyebab miskonsepsi dan sulitnya siswa dalam memahami konsep fisika adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Pembelajaran yang berpusat pada guru artinya guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, sementara siswa tidak terlalu aktif dalam membangun konsep-konsep fisika.

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dan permasalahan dasar menggunakan 2 instrumen yaitu tes konsep dan panduan wawancara. Tes Konsep siswa dilakukan dengan memberikan instrumen *two-tier multiple choice test* kepada 71 orang siswa kelas XI yang terdiri dari 25 orang siswa di SMAN 1 Padang, 28 orang siswa di SMAN 12 Padang dan 18 orang siswa di SMAN 15 Padang dengan menggunakan instrumen tes yang disertai dengan tingkat keyakinan siswa dan alasan terbuka. Instrumen tes diujikan pada materi getaran harmonis kelas X yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda mengenai konsep dan 5 soal pilihan ganda dengan angka. Soal yang diberikan kepada siswa diambil dari skripsi Kurniawan (2017), Wardani (2018), dan Sulaiman (2017). Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, hanya sedikit siswa yang paham konsep dan sebagian kecil mengalami miskonsepsi. Namun, sebagian besar siswa tidak paham konsep yang telah mereka pelajari di kelas X. Adapun data hasil analisis pemahaman konsep siswa dan rekapitulasi jawaban siswa yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Pemahaman Konsep Siswa

Nama Sekolah	Pemahaman Konsep Siswa		
	Paham Konsep	Miskonsepsi	Tidak Paham Konsep
SMAN 1 Padang	18,8%	26%	55,2%
SMAN 12 Padang	3,9%	27,5%	68,6%
SMAN 15 Padang	10%	46,1%	43,9%

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata siswa tidak paham konsep pada materi yang telah dipelajari pada kelas X. Hal ini disebabkan karena tidak memahami konsep

siswa pada materi getaran harmonis kelas X yang menyebabkan siswa sudah lupa dengan materi yang telah dipelajarinya satu tahun yang lalu.

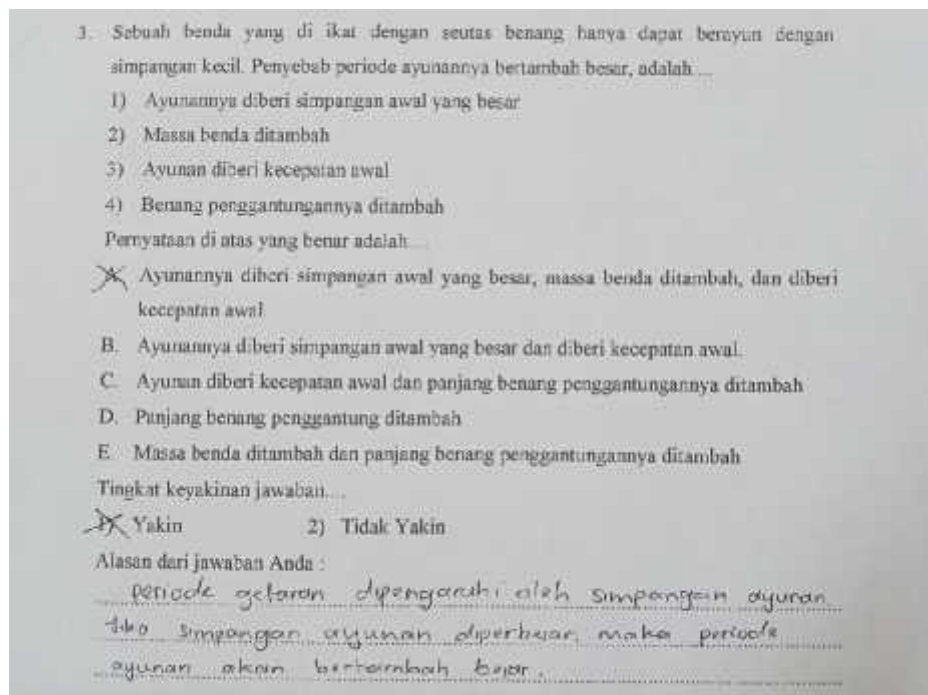
Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Siswa pada Soal Nomor 1

Rekapitulasi Jawaban Siswa	A	B	C	D	E
	0%	2,8%	14%	28%	55,2%

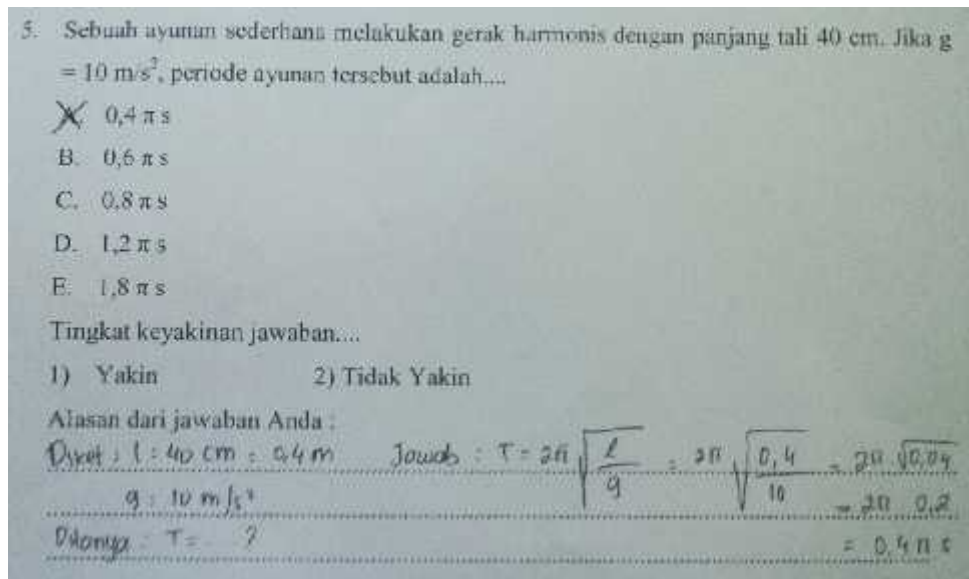
Berdasarkan Tabel 2, pada soal nomor 1 siswa menjawab pertanyaan dengan benar ada sekitar 55,2 %. Sedangkan yang lainnya menjawab pertanyaan dengan jawaban salah. Siswa lain yang menjawab B dengan alasan bahwa getaran adalah gerak suatu benda dari titik awal ke titik tengah kemudian kembali pada titik awal benda. Siswa yang menjawab C dengan alasan gerak bolak-balik yang dilakukan dari posisi awal ke posisi akhir benda. Sedangkan siswa yang menjawab D dengan alasan getaran adalah gerak bolak-balik suatu benda dari posisi awal kembali pada posisi tengah benda.

Miskonsepsi dibidang fisika hampir terjadi pada semua materi yang dipelajari, salah satunya pada materi getaran harmonis. Kamelia(2019) menjelaskan bahwa miskonsepsi yang sering terjadi pada materi getaran harmonis adalah pengertian getaran harmonis, persamaan getaran harmonis, dan energi getaran harmonis. Sugara, dkk (2017) menjelaskan bahwa miskonsepsi sering terjadi pada istilah-istilah ilmiah dan penentuan perubahan arah dari benda yang berosilasi. Khairunnisa (2018) menjelaskan bahwa miskonsepsi siswa pada materi getaran harmonis sering terjadi pada arah gaya pemulih, nilai gaya pemulih, sudut ayunan, hubungan antara periode, frekuensi, amplitudo, kecepatan dan percepatan ayunan dan pegas, energi pada getaran harmonis.

Dari hasil tes yang dilakukan diketahui bahwa siswa menjawab pertanyaan dengan benar pada soal hitungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya mampu menggunakan rumus yang diberikan tetapi tidak memahami makna dari rumus tersebut. Dari pembelajaran, siswa diajarkan rumus-rumus kemudian diberikan dalam bentuk soal tanpa mengetahui makna dari rumus tersebut. Jawaban siswa dalam menjawab soal yang diujikan dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1a. Soal Konsep



Gambar 1b. Soal Hitungan

Dari hasil wawancara dengan tiga orang guru fisika di SMAN 1, SMAN 12 dan SMAN 15 Padang diketahui bahwa salah satu penyebab siswa tidak paham konsep yaitu karena guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Guru hanya melibatkan siswa saat mengerjakan soal latihan atau tugas. Selain itu, ketiga guru tersebut belum pernah menggunakan instrumen tes untuk mengetahui konsep siswa sehingga sulit mengetahui siswa paham konsep, tidak paham konsep atau terjadinya miskonsepsi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya instrumen untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dan ketiga guru tersebut juga tidak bisa membuat instrumen untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa adalah instrumen tes diagnostik. Tes diagnostik ini terdiri dari beberapa macam, yaitu *two-tier multiple test*, *three-tier multiple test* dan *four-tier multiple test*. Ismail (2015) menyatakan bahwa *four-tier multiple choice test* ini merupakan pengembangan dari *three-tier multiple choice test* yang menambah tingkat

keyakinan siswa terhadap jawaban dan alasan yang diberikan. Kelebihan tingkat keempat ini adalah dapat menilai dengan benar kesalahpahaman siswa dalam materi pelajaran dibandingkan dengan instrumen *two-tier multiple test* dan *three-tier multiple test*. Kekurangan tingkat keempat ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab semua soal yang diberikan. Instrumen *four-tier multiple choice test* ini belum banyak digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa (Zulfikar, dkk, 2017). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Desain *Four-Tier Multiple Choice Test* pada Materi Getaran Harmonis untuk Mengetahui Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA/MA”** agar guru lebih mudah mencari cara untuk mengatasi permasalahan pemahaman konsep pada siswa.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan hanya melibatkan siswa saat mengerjakan soal latihan atau tugas
2. Siswa memiliki pemahaman yang lemah mengenai istilah-istilah ilmiah, siswa masih kurang terampil dalam mengidentifikasi parameter yang diperlukan untuk perhitungan dan siswa kurang percaya diri dalam memecahkan permasalahan gerak harmonis
3. Guru belum pernah melakukan tes untuk mengetahui pemahaman konsep siswa

4. Belum tersedia instrumen tes pada materi getaran harmonis untuk mengetahui pemahaman konsep siswa

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar penulisan ini dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang hendak dicapai, maka peneliti membatasi pokok permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Instrumen awal yang digunakan adalah *two-tier multiple choice* disertai alasan terbuka untuk mengetahui pemahaman konsep siswa
2. Tahap pengembangan model Plomp hanya dilakukan sampai uji validasi oleh ahli (*expert review*).
3. Instrumen tes yang dikembangkan merupakan instrumen *four-tier multiple choice test* pada materi getaran harmonis

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana profil instrumen *four-tier multiple choice test* pada materi getaran harmonis?
2. Apakah instrumen *four-tier multiple choice test* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dilihat dari validitas?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Menghasilkan instrumen *four-tier multiple choice test* pada materi getaran harmonis

2. Mengetahui kevalidan instrumen *four-tier multiple choice test* yang dikembangkan berdasarkan validitas

F. MANFAAT PENELITIAN

Suatu penelitian sejatinya dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi pendidikan fisika dan pengalaman melakukan penelitian sebagai upaya menyelesaikan masalah dalam pembelajaran fisika

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pegangan oleh guru untuk mengukur pemahaman konsep siswa pada materi getaran harmonis, sehingga guru dapat menjadikannya sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meminimalisir terjadinya miskonsepsi dan tidak paham konsep pada siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi siswa yang mengalami miskonsepsi dan tidak paham konsep pada materi getaran harmonis, sehingga siswa termotivasi untuk memahami konsep-konsep yang benar pada materi getaran harmonis.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi sekolah sebagai salah satu alat dalam mengukur pemahaman konsep siswa pada materi getaran harmonis.

5. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian relevan dengan penelitian ini, baik penelitian lanjutan maupun pengembangan dari penelitian ini.